

## **Dalam Kaitannya Akuntansi Rumah Tangga, Menyoroti Keluarga Muslim**

**Areena Kaswarhiena**

IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

**Riska Rahmayanti**

IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

**Nurazizah**

IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

Received: 24 August 2022

Revised: 20 Nov 2022, 27 Nov 2022

Accepted: 10 December 2022

### **Abstrak**

Praktik akuntansi menarik dikaji dalam sebuah keluarga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Aktivitas ekonomi keluarga ternyata tanpa disadari telah menunjukkan praktik akuntansi, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan praktik tersebut dan melakukan asistensi penyusunan pelaporan keuangan sebagaimana dalam konsep akuntansi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di Parepare, Sulawesi Selatan. Informan penelitian ini adalah keluarga muslim yang memiliki anak dimana kedua orang tuanya bekerja. Data dikumpulkan kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerimaan dan pengeluaran keluarga dapat disusun sesuai dengan siklus akuntansi dari pencatatan transaksi, penggolongan hingga penyajian laporan keuangan. Jenis-jenis transaksi yang diperoleh dari keluarga Islam dalam menyusun laporan keuangan adalah kas, piutang, ekuitas, pendapatan, belanja keluarga, belanja zakat, infak, dan sedekah, dan belanja modal.

**Kata kunci:** Akuntansi, Rumah Tangga, Keluarga Muslim

### **Abstract**

*Accounting practices are appealing to be studied in a family which is the smallest unit in society. The economic activities of the family have unwittingly demonstrated accounting practices. The purpose of this study is to reveal these practices and assist in the preparation of financial reporting as in the concept of accounting This research is qualitative with a case study approach. the location of the research was in Parepare, South Sulawesi. The Informants were Muslim families who had children where both parents worked. The data collected was then analyzed through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The result of the research discloses that receipts and expenditures of the family can be prepared according to accounting cycle starting from transaction recording, classification until preparation of financial statements. The types of transactions obtained from Islamic family during preparing the financial statements are cash, account receivable, equity, revenue, family expenditure, zakat, Infaq, Shadaqah expenditure as well as capital expenditure.*

**Keywords:** Accounting, Household, Muslim Family

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan akuntansi dalam masyarakat baik dari segi pencatatan dan pembukuan dilakukan oleh keluarga sebagai unit terkecil masyarakat dengan menghitung pemasukan dan pengeluaran dalam satu periode (bulanan atau tahunan). Fungsi pencatatan setiap periode dibuat agar ibu rumah tangga mengetahui arus kas masuk dan keluar rumah tangga serta melihat saldo kas akhir periode. Hal tersebut meminimalisir kecenderungan pemborosan yang dapat terjadi. Secara tidak langsung pelaksanaan ini sudah mencakup sifat akuntansi yang dilakukan secara umum dari segi pencatatan dan menghitung laba rugi (Setiowati, 2016).

Penerapan sistem akuntansi memiliki keterkaitan dengan lingkungan yaitu sosial, ekonomi, dan politis dan dilakukan dengan sebaik mungkin (Suwardjono, 2010). Keluarga sebagai sebuah organisasi terkecil berfungsi sebagai pelaku ekonomi dalam rumah tangga. Dalam rumah tangga, sumber daya dan alokasi tenaga kerja dapat dilakukan dengan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Rumah tangga termasuk susunan ekonomi yang kecil mampu membuat keputusan atas pengelolaan keuangan sepenuhnya. Rumah tangga juga mencakup kelompok sosial yang ada di lingkungan masyarakat yang secara bersama membuat kesepakatan antar anggota keluarga dalam pengambilan keputusan. Menurut Habsari (2011), kehidupan berkeluarga yang harmonis diwujudkan dengan saling berbuat baik antar anggota keluarga. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dalam rumah tangga terjadi ketergantungan ekonomi antar anggota keluarga agar dapat berjalan dengan baik dan tercipta keluarga yang aman, dan tentram serta harmonis. Salah satu kunci berjalannya fungsi rumah tangga dengan baik adalah besarnya peranan seorang wanita sebagai ibu dalam rumah tangga.

Peran orang tua di dalam sebuah keluarga bukan hanya sebagai orang yang mempunyai tugas untuk bekerja dalam rumah tangga, misalnya memasak, mencuci dan mengurus anak. Orang tua juga mempunyai pengaruh yang besar dalam mengelola keuangan. Adanya pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan sangat penting untuk mengatur keuangan rumah tangga, sehingga semua pengeluaran dan pemasukan keuangan dapat diatur dengan baik dan tidak terjadi pemborosan (Widyaningsih et al., 2021). Dalam rumah tangga, peranan orang tua (istri/suami) adalah mengendalikan keuangan keluarganya. Pengelolaan keuangan tersebut dilakukan tidak hanya dengan menghitung berapa pemasukan dan berapa pengeluaran yang mereka lakukan di setiap bulannya, tetapi keluarga juga perlu menyusun strategi dalam pengelolaan keuangan.

Akuntansi dalam rumah tangga pada umumnya dapat dilakukan oleh siapa saja dengan mengetahui bagaimana proses pencatatan dan pembukuan keuangan rumah tangga. Tetapi dalam praktiknya, masih banyak rumah tangga yang kesulitan melakukannya. Salah satu faktor yang menjadi kesulitan dalam mengelola keuangan rumah tangga ialah proses pencatatan. Hal ini bisa dengan mudah dipelajari dan dilaksanakan jika rumah tangga menyadari pentingnya mengelola keuangannya. (Suarni, dan Rahim, 2020). Akuntansi rumah tangga tidak memiliki perbedaan dengan sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh organisasi maupun perusahaan besar. Akuntansi rumah tangga dianggap mudah dalam penerapan, salah satu cara untuk mengendalikan keuangan dalam rumah tangga ialah dengan melakukan pencatatan. Pencatatan keuangan tersebut dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan harapan ibu dapat mengelola keuangannya dengan melakukan pencatatan arus kas masuk dan keluar rumah tangganya.

Proses akuntansi dalam rumah tangga dimulai dengan menganalisis setiap transaksi yang terjadi. Semua penerimaan yang diterima diakui sebagai pemasukan kas, sedangkan semua pengeluaran yang dikeluarkan untuk membayar atau membiayai kegiatan diakui sebagai pengeluaran kas. Dalam proses tersebut, setiap transaksi diakui saat memiliki bukti. Hal ini menjadi dasar awal pencatatan akuntansi dengan adanya bukti transaksi seperti kwitansi dan juga nota serta struk yang digunakan sebagai bukti belanja yang di nyatakan benar adanya (Abbas & Syahadat, 2019). Akuntansi dipandang secara normatif karena proses pencatatan hingga pelaporan harus jelas dan didukung oleh bukti yang sah.

Implementasi akuntansi dalam rumah tangga hingga saat ini masih sulit karena kurangnya pemahaman dan kesadaran oleh rumah tangga. Pada umumnya masyarakat sekitar kurang melakukan pencatatan keuangan rumah tangganya, bahkan seorang yang memiliki profesi seorang akuntan pun tidak melakukan pencatatan keuangan serta pembukuan dalam keluarganya (Espa, 2011). Dengan demikian, pencatatan akuntansi dalam lingkungan keluarga masih dipandang kompleks, karena masyarakat kurang menerapkan dan memperhatikan kondisi keuangannya.

Pencatatan transaksi rumah tangga dapat di jadikan sebagai sebuah jalan dalam mengelola keuangan sehingga pada bulan berikutnya dapat di atur lebih baik dari sebelumnya (Wibowo, 2017). Dalam kaitannya dengan penelitian terdahulu, Purnamasari dan Abbas (2022) telah mengkaji praktik akuntansi rumah tangga pada keluarga muslim. Saran dalam penelitiannya adalah ekspansi informan terutama menyoroti keluarga yang memiliki anak dan kedua orang tuanya memiliki masing-masing penghasilan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi sarana untuk melengkapi temuan penelitian sebelumnya. Di samping itu, penelitian kali ini di harapkan dapat menyadarkan pentingnya rumah tangga secara sadar mengelola keuangan keluarga mereka dengan baik dan benar. Hal ini dapat mencegah terjadinya hal yang tidak diharapkan dalam rumah tangga itu sendiri. Sehingga keuangan keluarga tertata dengan baik, selanjutnya segala kebutuhan yang paling penting dapat terpenuhi dan kebutuhan yang kurang dan tidak penting dapat dihindari sebaik mungkin. Selain itu, keterbukaan dalam pengelolaan keuangan melahirkan rasa percaya dan keadilan yang dapat dirasakan oleh setiap anggota keluarga

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan dalam penelitian ini harus memberikan informasi kondisi keuangan rumah tangganya dengan kriteria beragama muslim, serta Ayah dan ibu yang memiliki pekerjaan di luar dan bagaimana cara mereka mengatur keuangan rumah tangga mereka dari segi perspektif akuntansi rumah tangga. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih 2 (dua) informan dengan klasifikasi sebagai berikut;

- 1) Informan pertama berasal dari keluarga yang bertempat tinggal di daerah Lumpue kota Parepare Sulawesi Selatan. Informan adalah seorang istri bernama Ibu ICA dan Suami bernama Bapak YK
- 2) Informan kedua berasal dari keluarga yang bertempat tinggal di JL. Industri kecil kota Parepare Sulawesi Selatan. Informan adalah seorang istri bernama Ibu DW dan suami bernama bapak DN

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan dokumen (Moleong, 2019). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung di lapangan baik berupa wawancara informan dan bukti penerimaan dan pengeluaran kas. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung berupa dokumen-dokumen data, buku-buku, jurnal-jurnal atau keterangan lainnya yang terkait penelitian.

Analisis data kualitatif dilakukan sampai datanya jenuh yang ditandai dengan tidak adanya informasi baru (Miles & Huberman, 1984). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menganalisis transaksi keuangan yang terjadi dalam keluarga yang kemudian dievaluasi dengan membuat pencatatan, pembukuan, dan pelaporan keuangan keluarga. Penelitian lanjutan dilakukan dengan mengungkapkan proses pengelolaan keuangan keluarga muslim.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Akuntansi Rumah Tangga

Sebagaimana dalam praktik bisnis, penerapan akuntansi dalam rumah tangga dimulai dari proses pencatatan pemasukan, pengeluaran yang terjadi dalam rumah tangga. Dalam rumah tangga, biasanya yang menjalankan peran mengelola keuangan

adalah seorang ibu rumah tangga. Ibu mengelola semua uang yang diberikan oleh kepala rumah tangga yang memiliki kewajiban dalam memberikan nafkah kepada pasangan dan keluarganya. Hal tersebut harus dilakukan dengan terbuka dan saling percaya diantara keduanya.

Di bawah konsep siklus akuntansi, penyusunan akuntansi rumah tangga dimulai dari identifikasi transaksi ekonomi, kemudian dilakukan pencatatan, penggolongan, hingga penyajian dan pelaporan keuangan. Sebelum mengidentifikasi transaksi, informan dalam penelitian perlu diungkapkan di mana informan pertama adalah sepasang suami istri (Ibu ICA dan Bapak YK) yang telah bersama selama 7 (tujuh) tahun pernikahan dan memiliki seorang anak perempuan. Kedua, sepasang suami istri (Ibu DW dan Bapak DN) yang telah menikah selama 5 (lima) tahun. Penelitian ini memperoleh informasi dari kedua informan tersebut. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan pertama terkait bagaimana Ibu Ica sebagai istri mengelola keuangan sesuai pos-pos yang telah dianggarkan:

“Saya sebagai seorang rumah tangga diberikan uang dari suami saya untuk memenuhi kebutuhan harian di rumah...jika anggaran uang sekolah saya dan suami sudah menyiapkan tabungan untuk biaya sekolah anak saya, uang yang ada setiap bulannya saya sisihkan untuk persiapan kebutuhan sekolah anak saya...

Keluarga informan pertama ibu ICA dengan bekerja sebagai seorang guru dan suami bapak YK dengan bekerja juga sebagai seorang guru, dan memiliki satu anak, keluarga ini tidak tinggal bersama orang tua maupun mertua melainkan mereka menyewa rumah untuk di jadikan tempat tinggal mereka. Dalam pernikahan mereka kedua suami istri ini tetap bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Jika terdapat pengeluaran dalam keluarga mereka tidak dilakukan pencatatan akuntansi rumah tangga tetapi dalam penelitian kali ini peneliti berinisiatif melakukan pencatatan akuntansi rumah tangga ibu ICA dan bapak YK (informan 1). Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dimana peneliti melakukan observasi terhadap pengeluaran apa saja yang dilakukan oleh ibu ICA dan bapak YK. Akuntansi diawali dengan adanya pencatatan transaksi yang bersumber dari nota yang di peroleh dari setiap pembelian produk.

Proses penerapan akuntansi dalam lingkungan keluarga ini dimulai dari melihat bukti transaksi yang dilakukan selama bulan terakhir berupa nota struk belanja, kwitansi dan berbagai nota valid lainnya. Pencatatan akuntansi ini diidentifikasi dengan berapa banyak pengeluaran keuangan keluarga. Diketahui gaji yang di terima oleh suami selama satu bulan dengan profesi sebagai seorang guru adalah: Rp 10.541.213 dan gaji istri juga sebagai seorang guru honorer terhitung berdasarkan data tersebut maka akan di buat jurnal umum sebagai berikut:

<b>Tanggal 5 November 2021</b>	Kas	Rp 10.541.213
	Pendapatan (Gaji Suami)	Rp 10.541.213
	Kas	Rp 2.690.283
	Pendapatan (Gaji Istri)	Rp 2.690.283

Bukti slip gaji kedua pasangan ini tidak diperlihatkan dan ibu ICA tidak memiliki slip gaji dikarenakan dia masih guru honorer gaji yang diterimanya hanya berasal dari dana bos sekolah yang di berikan langsung dari kepala sekolah itu sendiri, sedangkan suami ibu ICA yaitu pak YK tidak menyimpan slip gajinya, gaji yang diterimanya langsung masuk ke dalam rekening pak YK.

Pengeluaran kas yang di lakukan oleh informan pertama ini selama satu bulan terakhir yaitu dilakukan dengan cara tunai dan transfer. Dikarenakan gaji suami berada di atm maka pasangan suami istri ini biasanya tidak sempat melakukan penarikan uang di atm, sehingga dalam pengeluaran kas biasanya mereka lakukan juga dengan cara debit. Transaksi online yang mereka lakukan ada yang secara tunai dan menggunakan system transfer. Sedangkan pengeluaran kas untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya seperti

listrik, sewa rumah, biasanya dilakukan secara online atau dengan menggunakan metode transfer. Adanya pengeluaran kas yang tidak memiliki tanda terima berupa nota atau kwitansi ialah pengeluaran kas berupa sumbangan dan zakat maupun pemberian tunjangan hari raya kepada sanak saudara sekitar. Berbeda dengan belanja di toko atau supermarket tertentu ada tanda terima atau nota yang mereka peroleh. Adapun contoh bukti pembelanjaan barang sebagai berikut (belanja keluarga).

Berdasarkan data yang diperoleh informan keluarga pertama, pencatatannya adalah sebagai berikut:

<b>12 November 2021</b>	Belanja keluarga	Rp 169.800
	Kas	Rp 169.800
	(Belanja kebutuhan Rumah Tangga)	

Dengan mengambil dasar dari informasi yang di dapat ini, maka jurnal yang akan di buat terhadap transaksi dari keluarga informan ini ialah jurnal umum. Dapat di jabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jurnal Umum keluarga Ibu ICA dan Pak YK

5 November 2021	Kas	Pendapatan	Rp 10.541.213	Rp 10.541.213
	(Gaji Suami)			
5 November 2021	Kas	Pendapatan	Rp 2.690.283	Rp 2.690.283
	(Gaji Istri)			
7 November 2021	Kas	Pendapatan	Rp 13.220.000	Rp 13.220.000
	(THR Suami)			
9 November 2021	Kas	Pendapatan	Rp 800.000	Rp 800.000
	(Bonus istri)			
12 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 1.150.000	Rp 1.150.000
	(THR keluarga suami)			
12 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
	(THR keluarga Istri)			
13 November 2021	Belanja kredit	Kas	Rp 3.122.000	Rp 3.122.000
	(Pembayaran kredit)			
14 November 2021	Sewa di bayar di muka	Kas	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
	(Pembayaran sewa rumah)			
15 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 160.000	Rp 160.000
	(Beban air dan listrik)			
15 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 169.800	Rp 169.800
	(Belanja kebutuhan keluarga)			
15 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 110.000	Rp 110.000
	(Kuota Internet)			
16 November 2021	Belanja keluarga		Rp 1.340.000	

		Kas	Rp 1.340.000
	(Catering)		
16 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 150.000
	(Bensin)		
17 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 120.000
	(Pembayaran obat mertua)		
17 November 2021	Belanja ZIS	Kas	Rp 200.000
	(Membayar Zakat)		
17 November 2021	Belanja ZIS	Kas	Rp 150.000
	(Sumbangan ke mesjid)		
17 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 500.000
	(Belanja Kebutuhan RT)		
18 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 530.000
	(Belanja Hampers)		
18 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 2.310.000
	(Keperluan Anak)		
19 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 200.000
	(Baju keponakan)		
19 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 350.000
	(Pemeliharaan kontrakan)		
20 November 2021	Piutang keluarga	Kas	Rp 150.000
	(Meminjamkan Uang ke teman)		
20 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 613.000
	(Belanja kebutuhan Perawatan istri)		
20 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 127.000
	(Belanja di Tokopedia)		
21 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 500.000
	(Belanja Perhiasan)		
21 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 215.000
	(Belanja baju suami)		
21 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 350.000
	(Belanja baju Istri)		
22 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 760.000
	(Bayar Peralatan dapur)		
22 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 416.000
	(Beli Kain)		
25 November 2021	Belanja keluarga	Kas	Rp 100.000
	(Amplop acara pengantin)		

29 November 2021	Belanja Keluarga	Rp 100.000	
		Kas	Rp 100.000
	(Belanja Tiket bioskop)		

Setelah membuat jurnal umum di atas maka tahap selanjutnya ialah melakukan posting atau disebut dengan pemindahan ke tahap selanjutnya. Setelah jurnal umum tahap yang ke dua adalah membuat buku besar yang akan di kelompokkan berdasarkan nomor akun sebagai berikut:

1. Nomor akun yang pertama adalah Aset yang di mulai dengan 1000
2. Kelompok yang ke dua Liabilitas yang akan di mulai dengan nomor akun 200
3. Modal dengan di kelompokkan nomor akun yang di mulai 300
4. Akun pendapatan yang akan di mulai dengan nomor 500

**Tabel 2.** Buku besar kas Keluarga Ibu ICA dan bapak YK

KAS			No. 101	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
5 November	Gaji suami	Rp 10.541.213		Rp 10.541.213
5 November	Gaji istri	Rp 2.690.283		Rp 12.618.496
7 November	THR Suami	Rp 13.200.000		Rp 25.818.496
9 November	Bonus istri	Rp 800.000		Rp 26.618.496
12 November	THR keluarga suami		Rp 1.150.000	Rp 25.468.496
12 November	THR keluarga istri		Rp 1.000.000	Rp 24.468.496
13 November	Pembayaran kredit		Rp 3.122.000	Rp 21.346.496
14 November	Sewa rumah		Rp 1.000.000	Rp 20.346.496
15 November	Beban air dan listrik		Rp 160.000	Rp 20.186.496
15 November	Belanja keluarga		Rp 169.800	Rp 20.016.696
15 November	Kuota		Rp 110.000	Rp 19.906.696
16 November	Catering		Rp 1.340.000	Rp 18.566.696
16 November	Bensin		Rp 150.000	Rp 18.416.696
17 November	Pembayaran obat mertua		Rp 120.000	Rp 18.296.696
17 November	Membayar zakat		Rp 200.000	Rp 18.096.696
17 November	Sumbangan ke mesjid		Rp 150.000	Rp 17.946.696
17 November	Kebutuhan RT		Rp 500.000	Rp 17.446.696
18 November	Belanja hampers		Rp 530.000	Rp 16.916.696
18 November	Keperluan anak		Rp 2.310.000	Rp 14.606.696
19 November	Baju keponakan		Rp 200.000	Rp 14.406.696
19 November	Pemeliharaan kontrakan		Rp 350.000	Rp 14.056.696
20 November	Meminjamkan uang		Rp 150.000	Rp 13.906.696
20 November	Kebutuhan istri		Rp 613.000	Rp 13.906.696
20 November	Belanja tokopedia		Rp 127.000	Rp 13.779.696
21 November	Belanja perhiasan		Rp 215.000	Rp 13.564.696
21 November	Baju suami		Rp 500.000	Rp 13.064.696
21 November	Baju istri		Rp 350.000	Rp 12.714.696
22 November	Peralatan dapur		Rp 760.000	Rp 11.954.696
22 November	Beli kain		Rp 416.000	Rp 11.538.696
25 November	Amplop acara		Rp 100.000	Rp 11.438.696
29 November	Tiket bioskop		Rp 100.000	Rp 11.951.696

**Tabel 3.** Buku besar akun piutang Ibu ICA dan bapak YK

PIUTANG					No. 102
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
20 November	Meminjamkan Uang Ke teman	Rp 150.000		Rp 150.000	

**Tabel 4.** Buku besar akun pendapatan Ibu ICA dan bapak YK

PENDAPATAN					No. 401
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
5 November	Caji suami	Rp 10.541.213		Rp 10.541.213	
5 November	Caji istri	Rp 2.690.283		Rp 12.618.496	
7 November	THR Suami	Rp 13.200.000		Rp 25.818.496	
9 November	Bonus istri	Rp 800.000		Rp 27.231.496	

**Tabel 5.** Buku besar akun belanja keluarga Ibu ICA dan bapak YK

BELANJA KELUARGA					No. 501
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
12 November	THR Keluarga Suami		Rp 1.150.000	Rp 1.150.000	
12 November	THR Keluarga Istri		Rp 1.000.000	Rp 2.150.000	
13 November	Pembayaran kredit		Rp 3.122.000	Rp 5.272.000	
15 November	Beban air dan listrik		Rp 160.000	Rp 5.432.000	
15 November	Belanja keluarga		Rp 169.800	Rp 5.601.800	
15 November	Kuota		Rp 110.000	Rp 5.711.800	
16 November	Catering		Rp 1.340.000	Rp 7.051.800	
16 November	Bensin		Rp 150.000	Rp 7.201.800	
17 November	Pembayaran obat		RP 120.000	Rp 7.321.800	
17 November	Kebutuhan RT		RP 500.000	Rp 7.821.800	
18 November	Belanja hampers		Rp 530.000	Rp 8.351.800	
18 November	Keperluan anak		Rp 2.310.000	Rp 10.661.800	
19 November	Baju keponakan		Rp 200.000	Rp 10.861.800	
19 November	Pemeliharaan kontrakan		Rp 350.000	Rp 11.211.800	
20 November	Kebutuhan istri		Rp 613.000	Rp 11.824.800	
20 November	Belanja tokopedia		Rp 127.000	Rp 11.951.800	
21 November	Belanja perhiasan		Rp 215.000	Rp 12.166.800	
21 November	Baju suami		Rp 500.000	Rp 12.666.800	
21 November	Baju istri		Rp 350.000	Rp 13.016.800	
22 November	Peralatan dapur		Rp 760.000	Rp 13.776.800	
22 November	Beli kain		Rp 416.000	Rp 14.192.800	
25 November	Amplop acara		Rp 100.000	Rp 14.292.800	
29 November	Tiket bioskop		Rp 100.000	Rp 14.392.800	

**Tabel 6.** Buku besar akun belanja sewa Ibu ICA dan bapak YK

BELANJA SEWA					No. 502
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
14 November	Sewa rumah		Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	

**Tabel 7.** Buku besar belanja zakat infak dan sedekah Keluarga Ibu ICA dan pak YK

BELANJA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH (ZIS)					No. 503
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
17 November	Membayar zakat		Rp 200.000	Rp 200.000	
17 November	Sumbangan ke mesjid		Rp 150.000	Rp 350.000	

Selanjutnya, data-data di atas dipindahbukukan ke buku besar. Pada akhir periode November disajikan neraca saldo adalah sebagai berikut.:

Neraca Saldo  
Keluarga Ibu ICA dan Pak YK  
31 November 2021

Nomor akun	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 11.338.696	
102	Piutang	Rp 150.000	
401	Pendapatan		Rp 27.231.496
501	Belanja Keluarga	Rp 14.392.800	
502	Belanja Sewa	Rp 1.000.000	
503	Belanja ZIS	Rp 350.000	
	Jumlah	Rp 27.231.496	Rp 27.231.496

Terhitung pada akhir periode pada tanggal 31 November 2021, jurnal penyesuaian dibuat terhadap transaksi rumah kontrakan:

<b>31 November 2021</b>	Belanja sewa	Rp 1.000.000
	Sewa di bayar di muka	Rp 1.000.000
	(Rumah Kontrakan)	

Setelah membuat jurnal penyesuaian, selanjutnya buku besar untuk transaksi tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 8.** Buku Besar Belanja Sewa

BELANJA SEWA				No. 502
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
14 November	Sewa rumah		Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
31 November	Penyesuaian		0	0

**Tabel 9.** Buku Besar Sewa Dibayar di Muka

SEWA DI BAYAR DI MUKA				No. 103
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31 November	Penyesuaian	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000

Setelah dilakukan penyesuaian akhir periode 31 November 2021, Laporan Aktivitas Keluarga dan Laporan Posisi Keuangan dapat disusun sebagai berikut.

Laporan Aktivitas Keluarga Ibu ICA dan Bapak YK  
31 November 2021

Pendapatan	Rp 27.231.496
Belanja Keluarga	(Rp 14.392.800)
Belanja ZIS	(Rp 350.000)
<b>Surplus</b>	<b>Rp 12.488.696</b>

Laporan Posisi Keuangan  
Keluarga Ibu ICA dan Bapak YK  
31 November 2021

Asset	Jumlah	Liabilitas dan Ekuitas	Jumlah
Kas	Rp 11.338.696	Modal (Surplus)	Rp 12.488.696
Piutang	Rp 150.000		
Sewa di bayar dimuka	Rp 1.000.000		
Total	Rp 12.488.696	Total	Rp 12.488.696

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa terjadi beberapa pengeluaran dalam keluarga tersebut. Dalam penggunaan asset dan harta keluarga diakui sebagai akun beban yang dicatat dalam akun belanja keluarga. Pencatatan kas keluar diakui sebagai belanja keluarga seperti; pemberian THR kepada Keluarga Suami dan Keluarga Istri, pembayaran kredit, Beban air dan listrik, belanja keluarga; kuota internet, Catering, Bensin, pembayaran obat, kebutuhan RT lainnya, belanja *hampers*, keperluan anak, beli baju untuk keponakan, biaya pemeliharaan kontrakan, kebutuhan istri, belanja Tokopedia, belanja perhiasan, beli baju suami, beli baju istri, peralatan dapur, beli kain, amplop acara, dan tiket bioskop.

Diketahui informan pertama ini tidak memiliki rumah sendiri sehingga pengeluaran pembayaran sewa rumah kontrakan masuk ke dalam akun sewa di bayar di muka dan pada akhir bulan dibuat penyesuaian untuk melunaskan sewa kontrakan rumah selama satu bulan berjalan. Keluarga Ibu ICA juga meminjamkan uangnya kepada temannya yang membutuhkan pertolongan pada satu bulan itu juga, sehingga hal ini masuk ke dalam piutang yang masuk dalam kelompok harta dan asset. Transaksi ini diakui sebagai piutang yang disebutnya piutang keluarga. Pendapatan yang terima dari keluarga informan ini digabung dari pendapatan suami dan pendapatan istri baik bonus sehingga di satukan menjadi satu akun pendapatan.

Selanjutnya informan kedua adalah keluarga dari ibu Dewi dan bapak Doni dimana Ibu DW bekerja sebagai pedagang sayuran di pasar dan bapak Doni bekerja sebagai pegawai di kantor kelurahan. Keluarga informan ke dua ini belum ada anak pada usia pernikahan mereka yang sudah menginjak ke tahun ke 5. Meskipun belum mempunyai anak, pengeluaran akan akuntansi rumah tangga mereka juga hampir sama dengan rumah tangga lainnya adanya pengeluaran untuk di rumah maupun untuk keperluan pribadi dan orang tua. Meskipun pengeluarannya mungkin akan berbeda dari sebelumnya karena tidak ada pengeluaran untuk kebutuhan anak.

Jurnal untuk mencatat transaksi yang dilakukan oleh keluarga ibu DW dan bapak DN selama bulan desember 2021 ialah sebagai berikut:

**Tabel 10.** Jurnal Umum Keluarga Ibu DW dan Bapak DN

1 Desember	Kas	Rp 10.975.000	
	Pendapatan (Gaji Suami)		Rp 10.975.000
	Kas	Rp 15.684.000	
	Pendapatan (Hasil Jualan Kue istri di pasar )		Rp 15.684.000
3 Desember	Kas	Rp 5.000.000	
	Pendapatan (Bonus Suami)		Rp 5.000.000
4 Desember	Belanja keluarga	Rp 420.000	
	Kas (Baju Kembaran suami Istri)		Rp 420.000
4 Desember	Belanja keluarga	Rp 140.000	
	Kas (Beban Listrik dan air)		Rp 140.000
5 Desember	Belanja keluarga	Rp 90.000	
	Kas (Makan di luar)		Rp 90.000
6 Desember	Belanja keluarga	Rp 100.000	
	Kas (Kuota)		Rp 100.000
7 Desember	Belanja ZIS	Rp 160.000	
	Kas (Bayar zakat)		Rp 160.000
8 Desember	Belanja keluarga	Rp 75.000	

	Kas (Baju Suami)		Rp 75.000
9 Desember	Belanja ZIS Kas (Sumbangan panti Asuhan)	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
11 Desember	Belanja keluarga Kas (Pesanan Online)	Rp 113.500	Rp 113.500
11 Desember	Belanja keluarga Kas (Kiriman untuk keluarga suami)	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
15 Desember	Belanja keluarga Kas (Uang saku suami)	Rp 150.000	Rp 150.000
21 Desember	Belanja Modal Kas (Belanja Bahan kue )	Rp 1.560.000	Rp 1.560.000
23 Desember	Belanja keluarga Kas (Bensin)	Rp 300.000	Rp 300.000
25 Desember	Belanja keluarga Kas (Kebutuhan keluarga)	Rp 547.000	Rp 547.000
28 Desember	Belanja keluarga Kas (Beli Hp)	Rp 2.999.000	Rp 2.999.000
30 Desember	Belanja keluarga Kas (Tiket Pulang Kampung Makassar - Solo)	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000

Transaksi yang sudah di masukkan atau di catat ke dalam jurnal umum di atas kemudian dipindahkan dan di posting ke dalam buku besar.

**Tabel 11.** Buku besar Kas keluarga Ibu DW dan Bapak DN

KAS				No. 101
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1 Desember	Gaji suami	Rp 10.975.000		Rp 10.975.000
1 Desember	Hasil jualan kue istri	Rp 15.684.000		Rp 26.659.000
3 Desember	Bonus Suami	Rp 5.000.000		Rp 31.659.000
4 Desember	Baju kembaran suami istri		Rp 420.000	Rp 31.239.000
4 Desember	Beban listrik dan air		Rp 140.000	Rp 31.099.000
5 Desember	Makan di luar		Rp 90.000	Rp 31.009.000
6 Desember	Kuota		Rp 100.000	Rp 30.909.000
7 Desember	Bayar Zakat		Rp 160.000	Rp 30.749.000
8 Desember	Baju Suami		Rp 75.000	Rp 30.674.000
9 Desember	Sumbangan pantai asuhan		Rp 1.500.000	Rp 29.174.000
11 Desember	Pesanan online		Rp 113.500	Rp 29.060.500
11 Desember	Kiriman untuk keluarga suami		Rp 2.000.000	Rp 27.060.500
15 Desember	Uang saku suami		Rp 150.000	Rp 26.910.500
21 Desember	Belanja bahan kue		Rp 1.560.000	Rp 25.350.500
23 Desember	Bensin		Rp 300.000	Rp 25.050.500

25 Desember	Kebutuhan keluarga	Rp 547.000	Rp 24.503.500
28 Desember	Beli Hp	Rp 2.999.000	Rp 21.504.500
30 Desember	Tiket Pulang Kampung Mks-Solo	Rp 2.000.000	Rp 19.504.500

**Tabel 12.** Buku besar Pendapatan keluarga Ibu DW dan Bapak DN

PENDAPATAN				No. 401
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1 Desember	Gaji suami	Rp 10.975.000		Rp 10.975.000
1 Desember	Hasil jualan kue istri	Rp 15.684.000		Rp 26.659.000
3 Desember	Bonus Suami	Rp 5.000.000		Rp 31.659.000

**Tabel 13.** Buku besar belanja Keluarga Ibu DW dan Bapak DN

BELANJA KELUARGA				No. 501
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
4 Desember	Baju kembaran suami istri		Rp 420.000	Rp 420.000
4 Desember	Beban listrik dan air		Rp 140.000	Rp 560.000
5 Desember	Makan di luar		Rp 90.000	Rp 650.000
6 Desember	Kuota		Rp 100.000	Rp 750.000
8 Desember	Baju Suami		Rp 75.000	Rp 825.000
11 Desember	Pesanan online		Rp 113.500	Rp 938.500
11 Desember	Kiriman untuk keluarga suami		Rp 2.000.000	Rp 2.938.500
15 Desember	Uang saku suami		Rp 150.000	Rp 3.088.500
23 Desember	Bensin		Rp 300.000	Rp 3.388.500
25 Desember	Kebutuhan keluarga		Rp 547.000	Rp 3.935.500
28 Desember	Beli Hp		Rp 2.999.000	Rp 6.934.500
30 Desember	Tiket Pulang Kampung Makassar - Solo		Rp 2.000.000	Rp 8.934.500

**Tabel 14.** Buku besar Belanja ZIS Ibu DW dan Bapak DN

BELANJA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH (ZIS)				No. 503
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
7 Desember	Bayar Zakat		Rp 160.000	Rp 160.000
9 Desember	Sumbangan pantai asuhan		Rp 1.500.000	Rp 1.660.000

**Tabel 15.** Buku besar Belanja Modal Keluarga Ibu DW dan Bapak DN

BELANJA MODAL)				No. 504
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
21 Desember	Belanja bahan kue		Rp 1.560.000	Rp 1.560.000

Setelah dilakukan posting ke dalam buku besar di atas maka dibuat pencatatan Laporan Aktivitas Keluarga dan Laporan Posisi Keuangan yang di susun sebagai berikut:

Laporan Aktivitas Keluarga Ibu DW dan Bapak DN  
31 Desember 2021

Pendapatan	Rp 31.659.000
Belanja Keluarga	(Rp 8.934.500)
Belanja ZIS	(Rp 1.660.000)
Belanja Modal	(Rp 1.560.000)
<b>Surplus</b>	<b>Rp 19.504.500</b>

Laporan Posisi Keuangan  
Keluarga Ibu DW dan Bapak DN  
31 Desember 2021

Asset	Jumlah	Liabilitas dan Ekuitas	Jumlah
Kas	Rp 19.504.500	Modal (Surplus)	Rp 19.504.500
Total	Rp 19.504.500	Total	Rp 19.504.500

Berdasarkan data di atas maka pencatatan keuangan pengeluaran dan pemasukan keluarga informan kedua yaitu ibu DW dan bapak DN di masukkan ke jurnal umum dan menghasilkan akun yaitu sebagai berikut.

- 1) Asset berupa kas
- 2) Pendapatan
- 3) Belanja keluarga
- 4) Belanja ZIS
- 5) Belanja Modal
- 6) Modal Surplus

### Akuntansi Rumah Tangga pada Keluarga Muslim

Laporan pencatatan akuntansi rumah tangga ini digunakan untuk memperhatikan mengenai cara untuk mengelola pengeluaran dan pemasukan yang terjadi dalam sebuah keluarga informan pertama ini. Dengan adanya pencatatan akuntansi keluarga yang di susun setiap bulannya akan menimbulkan adanya dampak pengelolaan yang baik pada keluarga. Adanya pencatatan yang jelas mengenai pengeluaran apa yang mereka lakukan dapat di jadikan sebagai bentuk pembelajaran jika pada satu bulan tertentu keluarga ini mengeluarkan pengeluaran yang cukup besar dari sebelumnya hal ini di jadikan acuan untuk memperbaiki pola konsumsi keluarga dengan mengetahui pengeluaran yang mana yang memang menjadi kebutuhan untuk dipenuhi dan diakui sebagai belanja keluarga dan yang mana yang hanya sebatas keinginan yang sebaiknya dapat di tunda untuk di beli jika masih ada keperluan yang lebih penting.

Keluarga informan kedua ini yaitu keluarga ibu DW dan bapak DN telah mengeluarkan belanja ZIS dimana pengeluaran sedekah yang mereka lakukan untuk membayar zakat karena bagi mereka dalam mengeluarkan zakat bukan hanya pada bulan *ramadhan* saja, tapi kapan saja saat kita mampu dan memiliki rejeki yang lebih untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan. Selain membayar zakat keluarga informan ke dua ini menyumbangkan sebagian harta mereka ke panti asuhan sebagai salah satu ikhtiar agar diberikan anak dari Allah Swt.

### SIMPULAN

Penerapan akuntansi tentunya memiliki berbagai macam manfaat di dalamnya. Dalam akuntansi rumah tangga, orang tua dapat memahami pencatatan yang sebaiknya mereka lakukan dalam mengelola keuangan keluarga mereka. Dalam suatu kehidupan rumah tangga, penerimaan dan pengeluaran uang adalah dua arus kas yang dijalankan oleh suatu keluarga. Pada kehidupan keluarga muslim, penelitian ini menemukan jenis-jenis transaksi yang diperoleh dari keluarga Islam dalam menyusun laporan keuangan adalah kas, piutang, ekuitas, pendapatan, belanja keluarga, belanja zakat, infak, dan sedekah, dan belanja modal. transaksi pengeluaran zakat, infak, dan sedekah yang dicatat sebagai belanja ZIS. Belanja ini bertujuan untuk memenuhi kewajiban sebagai umat Islam yang sifatnya sebagai belanja pemenuhan kebutuhan rohaniah. Dalam keluarga muslim adanya pembayaran zakat dan sedekah yang menjadi kewajiban wajib untuk di keluarkan sebagai bentuk rasa syukur atas rejeki yang telah di berikan oleh Allah SWT. Penelitian ini tentu berimplikasi praktik kepada keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Temuan penelitian ini menjadi referensi bagi masyarakat. Bagi penelitian lanjutan,

diharapkan mengidentifikasi aspek berbeda dari informan penelitian ini, misalnya membandingkan keluarga muslim dari kalangan ekonomi atas dan bawah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., & Syahadat, E. (2019). *Pengantar Akuntansi Dasar: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1393>
- Abbas, A. (2019). Analisis laporan keuangan perbankan syariah.
- Al-Khalidi, S., & F., A. (2017). *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Jakarta: Maghfirah Pustaka
- Aminuddin, A., & Ardiansyah, A. (2021). Alasan harta kepemilikan orang tua terbagi di awal sebelum adanya kematian. *QISTHOSIA: Jurnal Syariah dan Hukum*, 2(1), 51-67.
- Ani, A., Setyoningrum, D., Nindita, K., Maritim, P., Indonesia, N., Pawiyatan Luhur, J., No, I., & Semarang, B. D. (2020). Perempuan, pengelolaan keuangan dan ekonomi. *Uby.Ac.Id*, 56(2), 2020. <https://uby.ac.id/ejournal/index.php/ekobis/article/view/484>
- Espa, V. (2011). *Konstruksi Bentuk Akuntansi Keluarga (Pendekatan Hipnometodologi)*. <http://repository.ub.ac.id/159276/>
- Habsari, Sri. (2011). Bimbingan dan Konseling. Jakarta : Grasindo Hariyanto, A. (2012). Penggunaan Basis Akrua Dalam Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia. *Ejurnal.Stiedharmaputra-Smg.Ac.Id*, 19(36). <http://www.ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/DE/article/view/44>
- Lucyanda, J., Mihardja, E., For, A. P.-I. J., & 2020, U. (2020). Peran Ibu dalam Berkomunikasi dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Ojs.Bakrie.Ac.Id*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/10.36782/ijsr.v2i1.22>
- Nurfiana, N., & Sakinah, S. (2022). ZAKAT DAN KAJIANNYA DI INDONESIA. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i1.158>
- Pradikta, R. (2017). *Kemiskinan Dalam Perspektif Kitab Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifat Tafsir Al-Qur'an Al-'Aziz Karya: KH Bisri Mustofa*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/2620>
- PRATAMA, M. (2017). *Peran Akuntansi dalam Menentukan Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga (Fenomena pada Ibu Rumah Tangga di Surabaya)*. <http://eprints.perbanas.ac.id/2780/>
- Purnamasari, R., & Abbas, A. (2022). Kehidupan Keuangan Keluarga Muslim. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 345-367.
- Raharjo, A. (2014). *Implementasi Akuntansi Rumah Tangga pada Keluarga yang Memiliki Bisnis Berskala Mikro*. <http://repository.ub.ac.id/107196/>
- Setiowati, E. N. (2016). Perempuan, strategi nafkah dan akuntansi rumah tangga. *Syekhnurjati.Ac.Id*, 8(1), 298–304. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/664>
- Sidharta, T. K. (2016). Akuntansi Rumah Tangga: Tanggung Jawab dalam Pencatatan, Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Jangka Panjang. *Teknologi, TK Sidharta - Jurnal Bisnis*, 3(1), 15–22. <https://core.ac.uk/download/pdf/229812406.pdf>
- Suarni, Agusdiwana. Rahim, S. A. (2020). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal3.Uin-Alauddin.Ac.Id*, 10(2), 110–129. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/18594>
- Swardjono. (2010). *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Wibowo, S. K. F. (2017). *Penerapan Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologi pada Ibu Rumah Tangga di Desa Keboan Anom Kabupaten Sidoarjo)*.

<http://eprints.perbanas.ac.id/2688/>

Widyaningsih, E. P., Triantoro, E. D., Rifani, M. P., Khoirunnisa, M. A., & Luhwiarti, R. D. (2021). *Pengenalan Sistem Pembukuan Akuntansi Kepada Ibu Rumah Tangga Tangga*. 1(1),56-60.

Yulianti, M., Akuntansi, J., & Padang, P. N. (2016). Akuntansi dalam Rumah Tangga: Study Fenomenologi pada Akuntan dan Non Akuntan. *Akuntansi.Pnp.Ac.Id*, 11(2), 62–75. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam/article/view/93>

Zaini, A. (2015). Membentuk keluarga sakinah melalui bimbingan dan konseling pernikahan. *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 89–106.